BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Diniyah Manba'ul Huda

1. Identitas Madrasah Diniyah

a. Nama Madrasah : Madrasah Diniyah "Manba'ul Huda Mlaten"

b. Status : Swasta

c. Alamat : Jl. KH Abu Manshur RT 16/RW06 Dusun Pasar Desa Mlaten Kecamatan Nguling – Pasuruan

d. NSM : 311.2.35.14.0712

e. Tahun Berdiri : 1962

f. Tahun Beroperasi : 1963

g. Waktu Masuk : Siang

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mengantarkan siswa menjadi seorang "Santri" (Insan tiga) yaitu: (1) Norma hubungan manusia dengan Alloh SWT *(hablum minalloh)*; (2) Norma hubungan manusia dengan sesama manusia *(hablum minannas);* dan (3) Norma hubungan manusia dengan lingkungan *(alam).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1. Visi dan Indikator Visi

Visi	Indikator Visi
Norma hablum minalloh	▪ Mewujudkan kehidupan beragama yang dinamis ▪ Menunjukkan Sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran agama ▪ Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan agama ▪ Aktif dalam kegiatan keagamaan
Norma hablum minannas	▪ Terpeliharanya akhlaqul karimah ▪ Menjunjung tinggi sikap dan perilaku sopan ▪ Memiliki sikap kepedulian sosial yang tinggi ▪ Saling menghormati sesame
Kecintaan terhadap lingkungan	▪ Peduli terhadap pelestarian lingkungan sekitar ▪ Peduli terhadap kenyamanan dan keamanan lingkungan ▪ Memelihara lingkungan madrasah yang bersih dan tertata ▪ Penataan kelas yang kondusif

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masayarakat.

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi madrasah, maka Madin "Manba'ul Huda" Mlaten mengemban misi sebagai berikut:

1) Mewujudkan siswa menjadi seorang yang memiliki kekentalan iman dan taqwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Terciptanya hubungan yang harmonis antar sesama manusia yang mengedepankan akhlaqul karimah

3) Menciptakan situai kecintaan dan ramah terhadap lingkungan (alam)

Tabel 2. Misi dan Indikator Misi

Misi	Indikator Misi
1. Memperkental tingkat keimanan	▪ Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. ▪ Membiasakan anak untuk melaksanakan perintah ibadah wajib dan sunnah ▪ Menyelenggarakan perayaan hari-hari besar keagamaan ▪ Menyelenggarakan Pendidikan khusus Membaca Al Quran (TPQ) ▪ Pemahman berbagai hadist Rosululloh SAW ▪ Pembiasaan anak untuk berdzikir (selalu ingat kepada Alloh SWT)
2. Hubungan harmonis sesama manusia yang dengan mengedepankan akhlaqul karimah	▪ Membiasakan salam, senyum, dan Sapa setiap bertemu dengan Warga madrasah ▪ Menunjukkan sikap dan perilaku yang sopan dan santun ▪ Menciptakan suasana saling menghormati sesama warga madrasah
3. Terciptanya kecintaan dan ramah terhadap lingkungan	▪ Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenal manfaat lingkungan dengan baik ▪ Memberikan pemahaman terhadap peseta didik tentang manfaat pelestarian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lingkungan ▪ Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali lingkungan sekitar dan bersikap ramah terhadap lingkungan

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut, madrasah berusaha menerapkan peraturan yang ketat sesuai dengan kedudukan masing-masing dan menjalin komunikasi yang baik untuk menjamin hubungan kerja yang harmonis.

3. Tujuan

Tujuan madrasah dijabarkan berdasarkan tujuan umum pendidikan, visi, dan misi madrasah. Berdasarkan tiga hal tersebut, dapat dijabarkan tujuan Madin ”Manba’ul Huda” Mlaten :

Tujuan akhir tahun pelajaran 2015 – 2016 Madrasah dapat :

1. Terwujudnya seluruh warga madrasah yang memiliki ketebalan iman dan taqwa kepada Alloh SWT.
2. Trerciptanya nilai-nilai akhlaqul karimah serta memilki budaya yang berbudi luhur, sopan santun, dan menghargai sesama.
3. Tewujudnya proses pembelajaran yang mengedepankan ilmu tauhid, fiqih, dan akhlaq.
4. Terlaksananya kecintaan dan ramah terhadap lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. Tujuan dan Indikator Tujuan

Tujuan	Indikator Tujuan
▪ Terwujudnya seluruh warga madrasah yang memiliki ketebalan iman dan taqwa kepada Alloh SWT	▪ Untuk kelas IV, V, dan VI sudah harus melaksanakan sholat wajib 5 waktu dan sholat jumat ▪ Untuk kelas IV dan V harus sudah hafal do'a sholat Tahajjut, sholat Dhuha, dan do'a Qunut ▪ Untuk kelas VI harus sudah hafal surat Yasin dan dapat memimpin do'a tahlil ▪ Untuk kelas III harus sudah menghafal juz Amma ▪ Untuk kelas II sudah dapat menghafal do'a sholat (baik sholat wajib maupun sunnah) ▪ Untuk kelas I sudah dapat menghafal do'a-do'a sederhana
▪ Terciptanya nilai-nilai akhlaqul karimah serta memiliki budaya yang berbudi luhur, sopan, santun, dan menghargai sesame	▪ Membudayakan dan membiasakan salam, senyum, dan sapa setiap bertemu dengan warga madrasah ▪ Mengupayakan lingkungan madrasah yang bersih indah, aman, tertib, serta berdisiplin ▪ Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah
▪ Tewujudnya proses pembelajaran yang mengedepankan ilmu tauhid, fiqih, dan akhlaq	▪ Memiliki startegi, media, dan bahan ajar khusus tauhid, fiqih, dan akhlaq
▪ Terlaksananya kecintaan dan ramah terhadap lingkungan	▪ Mengupayakan lingkungan madrasah yang bersih indah, aman, tertib, serta berdisiplin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara berkelanjutan, tujuan madrasah tersebut akan dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.

4. Data Siswa

Tabel 4. Data Siswa

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel	Ket.
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
I	27	24	51	2	
II	22	23	45	1	
III	11	23	34	1	
IV	25	21	46	2	
V	25	20	45	1	
VI	6	7	13	1	
Jumlah	**116**	**118**	**234**	**8**	

5. Data Ruang

Tabel 5. Data Ruangan

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	8	4	-	4	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3.	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	-	-
4.	Ruang Pertemuan	2	-	-	2	-
5.	Ruang Perpustakaan dan UKS	1	-	-	1	-
6.	Musholla	1	1	-	-	-
7.	MCK	3	2	-	1	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Struktur Organisasi

Nama Kepala Madrasah	:	Drs. SUYIPTO
Alamat Rumah	:	Jl. KH. Abu Manshur RT 13/RW 05 Dusun Pasar Desa Mlaten Kecamatan Nguling – Pasuruan
Nomor HP	:	081 336 226 040
Nama Ketua Komite	:	MOCHTAR ACHSJAR
Alamat Rumah	:	Jl. KH. Abu Manshur RT 12/RW 05 Dusun Pasar Desa Mlaten Kecamatan Nguling – Pasuruan
Nomor HP	:	081 233 559 846

7. Keberadaan Tanah

a. Luas Tanah	:	1.200 M^2
b. Status Tanah	:	Tanah milik Desa
c. Tahun Perolehan	:	1962

8. Luas Bangunan

a. Gedung I	:	224 M^2
b. Gedung II	:	288 M2
c. Gedung III	:	98 M^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Keadaan Pegawai Madrasah

Tabel 6. Data Guru dan Pegawai

No.	Data Pegawai	Jumlah	Lebih/Kurang	Keterangan
1.	Kepala Madrasah	1 orang	Cukup	
2.	Guru PNS	-	-	
3.	Guru Bantu	-	-	
4.	Guru Tidak Tetap Yayasan (GTY)	8 orang	Cukup	
5.	Guru Penjaskes PNS	-	-	
6.	Penjaga Madrasah PNS	-	-	
7.	Penjaga Madrasah Sukwan	1 orang	Cukup	
8.	Tenaga Administrasi	1 orang	Cukup	

10. Keadaan/Kondisi Orang Tua

Tabel 7. Data Kondisi Orang Tua

No.	Pekerjaan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
1.	PNS	10	Tidak tamat SD	40
2.	Pegawai Swasta	25	SD	75
3.	TNI/POLRI	5	SMP	57
4.	Petani	10	SMA	40
5.	Pedagang	35	Diploma	10
6.	Buruh	20	Sarjana (S1)	10
7.	Nelayan	75	Sarjana (S2)	2
8.	Wiraswasta	34		
9.	Tukang	20	-	
Jumlah		**234**	**Jumlah**	**234**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Kumpulan data yang didapat dari langkah – langkah observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan. Maka peneliti menyajikan data – data mengenai Pengelolaan Madrasah Diniyah Percontohan meliputi, *planning* atau perencanaan, *actuating* atau pelaksanaan, dan *evaluating* atau evaluasi yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda

Perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten dilakukan oleh kepala madrasah, dalam proses perencanaan inilah semua guru dan staf terlibat tetapi dalam pelaksanaannya tidak diperbolehkan keluar dari perencanaan yang dilakukan oleh yayasan. Dalam penyajian ini akan peneliti sajikan perencanaan dilakukan Kepala Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan.

Orientasi kepemimpinan dari Kepala Madin sendiri adalah Ingin menjadikan lembaga pendidikan Madrasah diniyah yang modernisasi, merubah *mindset* masyarakat dari panadangan pendidikan yang tertinggal menjadi pendidikan yang modern. Kepala Madin melakukan beberapa cara untuk tercapainya orientasi ini diantara secara bertahab melakukan perbaikan mulai dari manajerial, sarana prasara, pengembangan kualitas sumber daya manudis (SDM) yang ada.

Komponen perencanaan program terdiri dari beberapa komponen, yaitu visi, misi, tujuan madrasah, rncana kerja madrasah, serta asfek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan dan pedoman madrasah. komponen pelaksanaan terdiri dari struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan madrasah, pelaksanaan bidang kesiswaan, bidang kurikulum dan pembelajaran, bidang pendidik dan tanaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan dan pembiayaan, bidang humas dan kemitraan serta bidang lain yang mendukung terwujudanya tujuan madrasah.

Perencanaan program di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten tentunya mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan, termasuk seluruh komponen yang dipersyaratkan di dalamnya, yaitu adanya visi, misi, tujuan madrasah. Keadaan ini bisa kita lihat dengan adanya kesesuaian antara pedoman dengan pelaksanaan di lapangan. Madrasah memiliki rumusan visi dan misi yang di tempatkan di bagian depan atau pintu masuk madrasah.

Kepala Madin Manba'ul Huda Mlaten menyatakan bahwa:

> "visi madrasah melibatkan semua stakeholders yang ada di madrasah, komite madrasah, bersama - sama membuat analisis madrasah yang tergabung dalam Musyawarah Gabungan."[1]

Penegasan dari hal tersebut adalah berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa visi madrasah dituangkan dalam kalimat yang singkat, jelas, serta mudah dipahami. Aspek selain penyusunan kalimat yang mudah dipahami adalah penempatan bagan visi madrasah cukup strategis, yaitu berada di bagian

[1] Wawancara dengan Suyipto pada tanggal 24 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

depan setelah pintu masuk madrasah. Berdasarkan hasil pencermatan dokumen kurikulum madrasah, visi madrasah adalah mengantarkan siswa menjadi seorang "Santri" (Insan tiga) yaitu: (1) Norma hubungan manusia dengan Alloh SWT *(hablum minalloh*); (2) Norma hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum minannas*); dan (3) Norma hubungan manusia dengan lingkungan *(hablum alam).*

Visi madrasah disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan oleh kepala madrasah. Kepala Madin Manba'ul Huda menyatakan bahwa:

> "Sosialisasi visi adalah dengan menyampaikan hasil keputusan bersama melalui lisan dan pembinaan-pembinaan serta dalam bentuk dokumen. Pemaparan di tempat-tempat yang strategis, visi disusun pada awal periode pertama."[2]

Wakil Kepala Madin menambahkan:

> "Terkait sosialisasi visi dilakukan setiap kali, setiap hari, setiap diskusi arahnya selalu menghimbau pada kualitas. Setiap yang dilakukan oleh kepala madrasah sudah menunjukkan pencerminan visi madrasah.[3]

Senada dengan beberapa penjelasan tersebut, perwakilan dari Ustadzah/guru menyatakan bahwa sosialisasi visi dilakukan hanya dalam

[2] Wawancara dengan Suyipto pada tanggal 24 Desember 2016.
[3] Wawancara dengan Abdul Hafid (guru madin) pada 24 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlakukan menyeluruh pada kegiatan madrasah, kemudian siswa menyimpulkan sendiri maksudnya.[4]

Madin Manba'ul Huda Mlaten memiliki perumusan dan penetapan misi madrasah yang mudah dipahami serta sering disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan. Kepala Madin Manba'ul Huda Mlaten menyatakan bahwa berdasarkan rapat gabungan yang melibatkan semua *stakeholders* yang ada di madrasah, komite madrasah, kemudian ditetapkan misi madrasah. Setelah visi dan misi bahkan tujuan madrasah sudah ada, maka dilakukan sosialisasi. Pertama kepada guru dan karyawan serta siswa, kedua pada pengurus komite madrasah, dan nantinya kepada orang tua. Wakil kepala Madin Manba'ul Huda juga menambahkan setelah visi dirumuskan, tujuan, maka misi adalah semacam kiat untuk mencapai visi. Dituangkan dalam program tahunan madrasah, sebagai upaya untuk mencapai visi. Jadi misi adalah bentuk langkah-langkah secara bertahap untuk merealisasikan setiap item pada visi. Sosialisasi misi melalui acara rapat guru dan pengurus serta pada acara pertemuan dengan orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, rumusan misi madrasah dapat dipahami. Hal tersebut dikarenakan penjabaran misi madrasah dilakukan dengan penomoran yang memudahkan pembaca untuk

[4] Wawancara dengan Suyipto pada tanggal 24 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami setiap item pada misi madrasah, selain itu penggunaan bahasa juga dilakukan dengan lugas, jelas, sehingga memudahkan dalam pemahaman.[5]

Berdasarkan hasil observasi, misi madrasah meliputi:[6]

a. Mewujudkan siswa menjadi seorang yang memiliki kekentalan iman dan taqwa
b. Terciptanya hubungan yang harmonis antar sesama manusia yang mengedepankan akhlaqul karimah
c. Menciptakan situai kecintaan dan ramah terhadap lingkungan (alam)

Sama seperti visi dan misi, tujuan juga ditentukan secara bersama-sama. Untuk pencapaian tujuan sendiri telah dapat dukungan dari warga sekola dan orang tua. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa warga orang tua sangat mendukung dengan tujuan madrasah diniyah dalam bentuk dukungan materil.[7]

Berdasarkan hasil pengamatan dokumen oleh peneliti, tujuan dari Madin Manba'ul Huda adalah:[8]

a. Terwujudnya seluruh warga madrasah yang memiliki ketebalan iman dan taqwa kepada Alloh SWT.
b. Trerciptanya nilai-nilai akhlaqul karimah serta memilki budaya yang berbudi luhur, sopan santun, dan menghargai sesama.
c. Tewujudnya proses pembelajaran yang mengedepankan ilmu tauhid, fiqih, dan akhlaq.
4. Terlaksananya kecintaan dan ramah terhadap lingkungan

[5] Observasi pada tanggal 24 Desember 2016.
[6] Observasi pada tanggal 24 Desember 2016.
[7] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) pada tanggal 24 Desember 2016.
[8] Observasi pada tanggal 24 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara berkelanjutan, tujuan madrasah tersebut akan dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.

Untuk mempermudah pemahaman berikut ini kami paparkan tabel trianggulasi perencanaan pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten.

Tabel. 8
Triangulasi Perencanaan Kamadin Pengelolaan Pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten

No	Pertanyaan	Wawancara			Dokumentasi	Observasi
		Kepala Madin	Guru Ainur Rohmah	Guru Abdul Hafid		
1	Orientasi dalam memimpin madrasah	adalah Ingin menjadikan lembaga pendidikan Madrasah diniyah yang modernisasi	Ingin menjadikan madin ini sebagaimana sekolah formal yang ada	Menjadikan madin ini lebih baik dari sebelumnya	-	-
2	Perumusan visi, misi dan tujuan	Disosialisasikan sama dewan guru komite dan pengurus	Ikut terlibat	Ikut terlibat	Ptofil Madrasah	Ikut pertemuan Wali Murid
3	Sosialisasi visi, misi, dan tujuan	Disosialiasaikan pada acara rapat gabungan, rapat guru, setiap acara rutinan sama murid, serta acara pertemuan wali murid dengan	Setiap ada rapat guru kepala sekolah selalu mensosialisasikan.	Setiap rapat pasti di sosialisasikan	Foto Kegiatan	Peneliti ikut serta pada acara pertemuan dengan wali murid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		madrasah				
4	Mewujudkan visi menjadi kenyataan	Diberikan contoh konkrit kepada siswa	Guru menberikan contoh	Siswa diberi penjelasan tentang bisi madin kita		Peneliti ikut serta pada acara pertemuan dengan wali murid
5	Perumusan program madrasah	Lihat anggaran san RKAM	Disesuaikan dengan anggaran	Disesuaikan dengan anggaran	RKAM	
6	Merumuskan rencana anggaran madrasah	Lihat Juknis dari BOPDA	Disesuaikan dengan anggaran	Disesuaikan dengan anggaran	RAKM	
7	Penghambat dan pendukung dalam perumusan program	Kalau pendukung pastinya adalah peran orang tua	Wali muridnya sangan antusias	Wali murrid turud membantu		

2. Pelaksanaan Perencanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda

Madin Manba'ul Huda Mlaten dalam pelaksanaan pendidikan memiliki beberapa aspek penting yang dijalankan. Mulai dari penataan tenaga pendidikan, kurikulum, keuangan, sarpras, hubungan masyarakat, dan nilai yang ditanamkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengelolaan Tenaga Pendidik

Madin Manba'ul Huda Mlaten dalam pengelolaan tenaga pendidikan selalu berkoordinasi dengan Pengurus. Segala keputusan akhir akan ditentukan pengurus. Seperti apa yang disampaikan Suyipto berikut,

> "Memang itu ada alurnya, dari jumlah siswa, jumlah kelas yang dibutuhkan, kita mengajukan ke Pengurus, untuk mengajar disini, misalkan kelas 1 ada 40 siswa maka kita butuh 2 kelas otomatis kita butuh 2 guru, namun untuk kelas tiga ke atas meskipun jumlah siswa 40 kita tatp jadikan 1 kelas karen kita juga melihat anggaran yang ada."[9]

Setelah langkah perekrutan tersebut madrasah memiliki memiliki program pengembangan tenaga kependidikan. Program ini dirancang kepala madrasah untuk mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan, namun program ini tidak dilakukan oleh madrasah sendiri melainkan mengikuti program KK MADIN (Kelompok Keja Madrasah Diniyah) mengingat madrasah tidak memiliki anggran untuk program ini.[10]

Termasuk dalam hal penilaian kepala madrasah, telah memiliki aturan yang telah ditentukan, hubungan kerja yang dibangun selain dari hubungan kultural, ada pertemuan – pertemuan resmi antara kepala madrasah dengan tenaga kependidikannya. Peneliti juga terlibat langsung dalam proses hubungan kepala madrasah denga guru dan staf, kadang

[9] Wawancara dengan Suyipto (Kepala Madin) pada tanggal 24 Desember 2016.
[10] Wawancara dengan Suyipto (Kepala Madin) pada tanggal 24 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungnya sebagaimana anak dengan orang tua, seperti atasan dengan bawahan bisa juga seperti teman.[11]

Untuk penilaian terhadap pendidik sendiri kepala madrasah belum menggunakan instrument-intrumen supervisi tetapi kepala madrasah hanya melihat dari kehadiran pendidik, kemudian rekapan kehadiran tersebut disampaikan dan diingatkan kepada yang bersangkutan saat rapat rutin dengan dewan guru.[12]

Untuk kesejahteraan guru yang menentukan sudah aturan dan juknis dari BOPDA (Bantuan Operasional Pendidikan Daerah) kepala madrasah tidak memili wewenang nuntuk menentukan kepala madrasah hanya mengikuti aturan yang ada, namun kepala madrasah terkadang memberikan insentif tambahan kepada pendidik secara individu jika kepala madrasah memiliki rezeki tambahan.[13]

Untuk SDM (Sumber daya manusia) yang ada di Madin Manba'ul Huda sejumlah 10 orang, yang terdiri dari 9 guru dan 1 penjaga sekolah. Guru yang ada di Madin Manba'ul Huda ada yang berlatar belakang pendidikan mulai dari MTs Pondok pesantran, sarjana, bahkan ada yang berlatang belakang pendidikan Magister seabagaimana tabel di bawah ini.

[11] Observasi tanggal 24 Desember 2016.
[12] Wawancara dengn telp dengan Suyipto (Kepala Madin) pada 28 Januari 2017.
[13] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) pada tanggal 28 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9. Data Guru Madin Manba'ul Huda Mlaten[14]

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. SUYIPTO, M.M.	L	S 2 2010	Kepala Madrasah
2	ABDUL HAFID, S.Pd.I.	L	S1 2013	Wakil Ka Madrasah
3	HUNAINAH, S.Pd.SD	P	S 1 PGSD 2011	Guru kelas
4	AINUR ROHMAH	P	SLTA 2010	Guru kelas
5	MU'INAH	P	MTs Ponpes 1993	Guru kelas
6	ADI SUCIPTO	L	SLTA 2009	Guru kelas
7	ALFIAH	P	SLTA 2007	Guru kelas
8	ABDUL CHOLIQ	L	MTs Ponpes 1999	Guru kelas
9	SAKDULLAH, S.Pd.I.	P	S1 2014	Guru kelas
10	ARIFIN	L	SLTP 1975	Penjaga Madrasah

b. Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum di Madin Manba'ul Huda Mlaten menggunakan krikulum kombinasi antara Draf materi dari LP Ma'arif dan kurikulum madrasah, hal ini sesuai dengan dokumen kurikulum yang peneliti kumpulkan, dan di konfirmasi oleh kepala madrasah,

> "Kurikulumnya kita kombinasi yang pertama Draf Materi dari LP Ma'arif NU tetapi pada metode pembelajarannya kita kembangan sendiri bersama-sama dengan dewan guru, dan pengurus kami menggunakan tanya-jawab, diskusi, dan ceramah."[15]

[14] Observasi di Ruang Guru pada tanggal 24 Desember 2016.
[15] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) pada tanggal 24 Januari 2016..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan Abdul Hafid selaku wakil kepala Madin, di Madin Manba'ul Huda,

> "Jadi sebenarnya ini inikan basicnya NU, dan benderanya ya itu tadi dan untuk programnya terintegrasi, berangkat dari visi dan misi. Kurikulum mengacu LP. Ma'arif NU tapi kami punya program khusus teritegrasi dan menjadi jiwa."[16]

Untuk kurikulum muatan lokal, dan kegiatan ekstra kurikuler madrasah, memanfaatkan guru yang berkompetebsi, untuk melakukan workshop dan pelatihan. Sementara untuk kegiatan ekstra madrasah akan melihat dari kebutuhan siswa dan tersedianya SDM, dalam observasi peneliti pada kegiatan ekstra madrasah seluruh pengajar memang disesuaikan keahliannya dengan kegiatan ektrakurikuler yang diampu. hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti kumpulkan yaitu dokumen kurikulum madrasah.

Jadi kurikulum yang ada di Madin Manba'ul Huda terdiri dari beberapa komponen, yaitu pelajaran pokok, pelajaran tambahan dan muatan lokal sebagaimana tabel struktur kurikulum di bawah ini.

Tabel 10. Struktur Kurikulum Madin Madin "Manba'ul Huda" Mlaten[17]

Komponen	**Kelas dan Alokasi Waktu**						**KET**
	I	**II**	**III**	**IV**	**V**	**VI**	
A. Pelajaran Pokok							
1. Al-Qur'an	**4**	**4**	**3**	**2**	**2**	2	**17**
2. Tauhid	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	2	**12**
3. Fiqih	**2**	**2**	**3**	**2**	**2**	2	**13**

[16] Wawancara dengan Abdul Hafid (Waka Madin) pada 28 Januari 2017.
[17] Dokumen Kurikulum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ilmu Tajwid	-	-	3	2	2	-	7
5. Ilmu Akhlaq	-	2	3	2	2	2	11
6. Nahu	-	-	-	2	2	2	6
7. Shorof	-	-	-	2	2	2	6
8. I'lal	-	-	-	-	-	2	2
9. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	12
10. Tarikh Islam	-	-	2	2	2	2	8
11. Imla'	2	2	2	-	-	-	6
12. Pego/Tahji	2	2	-	-	-	-	4
13. Aswaja	-	-	-	2	2	2	6
B. PelajaranTambahan							
14. Hadist	-	-	-	2	2	2	6
15. Tahsin	2	2	-	-	-	-	4
16. Qurdist	2	-	-	-	-	-	2
B. Muatan Lokal							
17. Muhafadoh	1	1	1	1	1	1	6
18. Praktek/Tugas	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah Jam Pelajaran/Minggu	**20**	**20**	**22**	**24**	**24**	**24**	**134**

Dalam implemntasinya kurikulum tentu ada beberapa standart yang dimuat dalam kurikulum tersebut salah satunya standart ketuntasan minimal (SKM), SKM yaitu nilai minimal yang harus ditembpuh oleh siswa sebagai syarat lulus mata peklajaran tersebut. Sedangkan SKM yang ditetapkan di Madin Manba'ul Huda Mlaten sebagai mana tabel di bawah ini.

Tabel 11. Keriteria Ketuntasan Minimal[18]

No	Mata Pelajaran	Kelas						Ket.
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Al-Qur'an	75	75	75	75	75	75	
2.	Tauhid	60	55	60	75	56	75	
3.	Fiqih	60	60	65	60	67	75	

[18] Dokumen Kurikulum Madin Manba'ul Huda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Ilmu Akhlaq	-	60	60	60	70	65	
5.	Ilmu Tajwid	-	-	60	63	57	-	
6.	Nahu	-	-	-	55	60	60	
7.	Shorof	-	-	-	55	56	60	
8.	Tarikh Islam	-	-	60	60	68	70	
9.	Imla’	60	60	65	-	-	-	
10.	Bahasa Arab	65	57	60	60	60	65	
11.	I’lal	-	-	-	-	-	-	
12.	Aswaja	-	-	-	70	60	75	
13.	Pego / Tahji	70	70	-	-	-	-	
14.	Hadist	-	-	-	70	58	70	
15.	Tahsin	70	60	-	-	-	-	
16.	Qurdist	60	-	-	-	-	-	

DI Madin Manba’ul Huda sendiri ada ekstrakulikuler wajib dan ada yang pilihan.

> “Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh santri, terkecuali bagi santri yang dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.”[19]

Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa di Madin “Manba’ul Huda” Mlaten adalah kegiatan yang dilaksanakan pada hari Kamis (yang diatur secara bergantian) antara lain[20]:

1. Pembacaan Surah Yasin dan Tahlil;
2. Pembacaan Istighotsah;
3. Pembacaan Diba’ atau berzanji

[19] Dokumen Kurikulum
[20] Observasi pada tanggal 24 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengelolaan Keuangan Madrasah Diniyah

Pengelolan keuangan, Madin Manba'ul Huda Mlaten memiliki sumber dana dari BOPDA (Bantuan Operasional Daerah) dan iuran orang tua. Dan hal ini telah diperkuat dengan pemaparan madrasah sebagai berikut,

> "Sumber dana madrasah kita dapat BOPDA, kemudian iuran dari orang tua, dan belanja apapun kita sudah rencanakan sebelumnya."[21]

Dalam menyusun RAKAM/RKAS (rencana kerja dan anggaran madrasah/ rencana kerja dan anggaran sekolah) untuk pengembangan pendidikan madrasah diniyah, dan pengalokasian disesuaikan dengan program dan time line yang telah ada. Sementara dalam penyusunannya madrasah juga mengundang komite.

> "Dari program madrasah itu kan kita memetakan kebutuhan dan pengembangan. Kami melibatkan komite madrasah, pengurus untuk menerima usulan ide. Ada belanja langsung dan tidak langsung memang sudah ada deadline dan direncanakan dari awal, sudah ada alurnya."[22]

Untuk pengesahan RAKM/RKAS, madrasah melibatkan komite dan pengurus sebagai pengesah RAKAM/RKAS.

> "Ya memang RAKM memang harus di sahkan komite dan pengurus sebagai kontrol sosial."[23]

[21] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) By Telp pada tanggal 2 Januari 2017.
[22] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda)By Telp pada tanggal 2 Januari 2017.
[23] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) By pada tanggal 2 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi pengelolaan keuangan di Madin Manba'ul Huda ini hanya memiliki dua umber dana yaitu BOPDA sama Iuran Wali Santri/Syariah/SPP sedangkan pengeluarannya terdiri dari honor guru, belanja barang, pemeriharaan dan lain-lain sebagaimana tabel di bawah iniL:

Tabel 12. Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah/sekolah (RKAM/RKAS) Tahun Anggaran 2016[24]

SUMBER DANA			PENGGUNAAN DANA		
No	**Uraian**	**Jumlah**	**No**	**Uraian**	**Jumlah**
I	**BPPDGS**		**I**	**BPPDGS**	
	1. Guru Madin Ula 6 x Rp. 300.000,- x 12 bln	Rp. 21.600.000,-		1. Honor Guru 6 x 300.000,-	Rp. 21.600.000,-
	2. Santri Madin 180 x Rp. 15.000,- x 12 bln	Rp. 32.400.000,-		1. Belanja Barang	Rp. 20.616.000,-
				2. Belanja Pemeliharaan	Rp. 0,-
				3. Belanja lain-lain	11.784.000,-
II	**Bantuan Operasional APBD**		**II**	**Bantuan opersional APBD**	
	1. Jasa tenaga kerja non PNS	Rp. 0,-		1. Jasa tenaga kerja non PNS	Rp. 0,-
III	**Dana Komite**		**III**	**Dana Komite**	
	1. Iuran Orang Tua Santri 180 x 300,00 x 12 bln	Rp. 6.480.000,-		1. Langganan Listrik	Rp. 480.000,-
	2. Sumbangan Sukarela	Rp. 1.400.000,-		2. Jasa penjaga madrasah 1 x Rp. 200.000 x 12 bln	Rp. 2.400.000,-
	3. Lain-lain	Rp. 0,-		3. Kegiatan akhir tahun pelajaran	Rp. 5.000.000,-

[24] Dokumen RKAM Madin Manba'ul Huda Tahun 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	JUMLAH	**RP. 61.880.000,-**		**JUMLAH**	**RP. 61.880.000,-**

d. Pengelolaan Sarana Prasarana

Dalam identifikasi perencanaan dan kebutuhan sarana dan prasarana madrasah kita lihat dari kebutuhan siswa.

Sementara itu untuk prioritas yang akan didahulukan dalam pengadaan, dan analisa kebutuhannya kepala madrasah melihat kebutuhan siswa, hal ini sesuai dengan observasi peneliti tentang fasilitas yang ada dengan kesesuaian dengan siswa.

> "Pertama kita kembali kepada kebutuhan anak, kalau asset yang masih bisa dipakai ya kita rawat dengan baik. Sumbernya dari kebutuhan siswa, sesuai dengan kebutuhan untuk diajukan pada pengurus, pemerintah, dan bisa jadi ke CSR."[25]

Dalam memaksimalkan pendistribusian, pendistribusian dilakukan secara langsung kepada kelas yang membutuhkan. Memang itu langsung diserahkan siswa atau gurunya kemudian ada inventarisasi. Ada perawatannya, ada pengecekan berkala, kalau ada yang rusak kita bisa melaporkannya untuk segera diperbaiki. Dan untuk penghapusan sampai saat ini madrasah manba'ul huda Mlaten belum pernah melakukan penghapusan inventaris.[26]

Madin Manba'ul Huda ini memiliki tanah seluas 1200 M^2 yang diperoleh pada tahun 1962 dengan status kepemilikan aset Desa. Dan

[25] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) By Telp pada tanggal 25 Januari 2017.
[26] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda)By Telp pada tanggal 25 Januari 2017..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madin ini memiliki bangunan bangungan I seluas 224 m^2, bangunan II seluas 288 m^2 dan bangunan III seluas 98 $m^{2.}$

Tabel 13. Data Ruangan yang dimiliki Madin Manba'ul Huda

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	8	4	-	4	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3.	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-	-
4.	Ruang Pertemuan	2	-	-	2	-
5.	Ruang Perpustakaan dan UKS	1	-	-	1	-
6.	Musholla	1	1	-	-	-
7.	MCK	3	2	-	1	-

e. Pengelolaan hubungan madrasah dengan masyarakat

Dalam melakukan pendekatan dan membina hubungan kepada masyarakat, madrasah melakukan pertemuan berkala dengan komite dan wali murid. Sesuai dengan data dokumentasi notulen rapat serta di lampiran 1.[27]

Madrasah juga melibatkan orang tua/ wali santri dalam beberapa acara pertemuan bersama antara kepala madrasah, guru, pengurus, dan pengawas madrasah.[28]

[27] Dokumentasi Notulen rapat.
[28] Observasi pada tanggal 11 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah juga mempunyai cara untuk mengidentifikasi sumber – sumber partisipasi masyarakat, dan juga bagaimana madrasah memberikan gambaran tentang hal tersebut.

> "Untuk selama ini kita melibatkan orang tua melalui acara rutinanan mingguan seperti acara istighasah bersama setiap minggu seklai. Ya salah satunya setiap tahun kita mengadakan kegiatan imtihan, dan kita punya program madrasah untuk melibatkan masyarakat lainnya misalnya setiap malam tanggal 11 kita ngundang warga dan tokoh masyarakat pada acara manaqib."[29]

Peran serta masyarakat dalam mengembangkan pendidikan madrasah diniyah berjalan dengan baik, meskipun sedikit kurang efektif. namun mekanisme penerimaan partisipasi masyarakat tetap dikembangkan.

> "Selama ini belum efektif untuk keterlibatan masyarakat. Ada beberapa kegiatan melibatkan orang tua, misalnya kemarin ada kerja bakti dari 250 jumlah wali santri yang hadir hanya sekitar 25 orang. dari masukan masyarakat melalui program itu kita jadikan pertimbangan tentang apa harus dimaksimalkan."[30]

Berikut ini penulis sajikan tabel triangulasi pelaksanaan pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten:

Tabel 4.5
Triangulasi Pelaksanaan Perencanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten

No	Pertanyaan	Wawancara			Dokumentasi	Observasi
		Kepala Madin	Guru Ainur Rohmah	Guru Abdul Hafid		
1	Analisis	Sesuai jumlah	Disesuaikan	Disesuaikan	Profil	-

[29] Wawancara Suyipto dengan telp pada tanggal 30 Desember 2016.
[30] Wawancara dengan Suyipto dengn Telp pada tanggal 5 Januari2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kebutuhan tenaga kependidikan	murid	dengan kebutuhan	dengan kebutuhan dan anggaran	Madrasah	
2	Penilaian dan pembinaan tenaga kependidikan	Penilaian hanya dilihat dari kehadiran	Kepala sekolah yang melakanakan penilaian	Dinilai langsung oleh Kepala Madin	Daftar Hadir	Melihat langsung daftar hadir guru
3	Peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan	Sudah disusun dari unsur gaji	Ya diberi Gaji terkadang juga di Kasih Bonus secara pribadi oleh kepala madin	Diberi gaji dan tambahan	RKAM/RKAS	
4	Kurikulum yang digunakan oleh madrasah	Draf materi dari Ma'arif kemudian dikembangkan sampai relevan dengan kondisi di madin	Kurikulum ma'arif dan dikembangkan oleh dewan guru	Kurikurum Maarif	Kurikulum Madin Manba'ul Huda	Peneliti melihat langsung materi/ kitab yag diajarkan
5	Pelajaran yang didalamnya terdapat muatan pendidikan diniyah	Semua maple mengandung muatan diniyah	Semua mapel mengandung muatan diniyah	Semua mapel mengandung muatan diniyah	Kurikulum Madin Manba'ul Huda	Peneliti mengikuti pembelajaran di kelas
6	Praktik dilapangan	Iya ada beberapa maple yang menggunakan praktik	Maple fikih menggunakan praktik langsung	Disini ada praktik merawat jenazah	-	-
7	Merumuskan rencana anggaran	Di awal tahun pelajaran dibahas dalam	Ada rapat guru dan pengurus	Ada rapat bersama	RKAM	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	madrasah	musyawarah gabungan				
8	Sumber dana madrasah	Bopda dan Syariah/SPP	Bantuan dari daerah dan spp	SPP dan BOPDA	RKAM	
9	Pengelolaan secara efektif dan efisien	Disesuaikan dengan pagu	Disesuaikan dengan program	Mengikuti aturan	RKAM	
10	Identifikasi kebutuhan sarpras	Berdasarkan kebutuhan siswa	Berdasarkan jumlah siswa	Disesuaikan dengan keadaan siswa	-	
11	Perawatan dan pendistribusian	Ya apabila ada yang rusak diperbaiki	Kalau ada yang rusak diperbaiki	Kalau ada yang rusak diperbaiki	-	
12	Prosedur penghapusan	Tidak pernah melakukan penghapusan	Tidak ada penghapusan	Tidak ada penghapusan		
13	Identifikasi sumber partisipasi masyarakat	Melibatkan wali murid dan masyarakat dalam acara madrasah	Setiap kegiatan wali murid diikutsertakan	Mengundang masyarakat dalam beberapa kefgiatan madin	Foto kegiatann	Peneliti ikut serta dalam acara pertemuan bnersama

3. Evaluasi Perencanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda

Evaluasi yang dilakukan oleh Madin Manba'ul Huda Mlaten secara garis besar dapat kita tarik pada evaluasi Edukatif dan manajerial. Namun untuk waktu evaluasi di jadwal secara sistematis. Sebagaimana disampaikan oleh Abdul Majid

"Kalau memang ada masalah yang harus dibahas kita kumpulkan semua mulai dari kepala sekolah, guru, komite pengawas, dan pengurus.[31]"

[31] Wawancara dengan H. Abdul Majid (Pengurus) pada tanggal 11 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evaluasi edukatif yang berkaitan dengan kemajuan peserta didik dan pembelajaran sedangkan manajerial untuk kemajuan lembaga.

Sementara itu dalam komponen – komponen evaluasi, peneliti belum menemukan komponen evaluasi guru dengan dokumen yang ada. Untuk komponen program, komponen yang dievaluasi adalah relevannya dengan kondisi lingkungan dan analisis kebutuhan siswa dan madrasah.

> "Evaluasi program masih relevan atau tidak program tersebut, evaluasi guru dengan komponen yang telah saya berikan. kalau masih relevan dilanjutkan samapai kapanpun tidak akan diganti semasih relevan"[32]

Dalam mekanisme pelaksanaanya dan siapa yang terlibat madrasah telah memiliki timeline akan hal itu, seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah,

"Melibatkan semua unsur yang ada di madrasah sesuai dengan struktur dan wewenagnya serta melibatkan pengurus."[33] sebagaimana Lampiran II

Berikut ini adalah tabel triangulasi evaluasi pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten:

Tabel
Triangulasi Evaluasi Perencanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten

No	Pertanyaan	Wawancara			Dokumentasi	Observasi
		Kepala Madin	Guru Ainur Rohmah	Guru Abdul Hafid		
1	Proses evaluasi di Madrasah	Ada	Ada	Ada	-	

[32] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) pada tanggal 28 Januari 2017.
[33] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) pada tanggal 28 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Komponen dalam evaluasi	Edukatif dan Manajerial	Pembelajara n	pembelajara b	Notulen Rapat	
3	Pihak yang terlibat dalam evaluasi	Semua unshur yang ada di madrasah	Dewan guru	Guru kepala sekolah	Notulen Rapat	
4	Tugas dan kewenangan pihak yang terlibat	Sesuai struktur yang ada	Sesuai dengan JOB dis masing-masing	Sesuai dengan struktur yang ada		
5	Komponen evaluasi manajemen pendidikan madrasah diniyah	Kepala Madin, Waka, guru, komite dan pengurus	Guru dan kepala madin	Guru dan kepala madin	Notulen rapat	

C. Analisis Hasil Penelitian

Dari berbagai macam data – data yang sudah disajikan diatas mengenai berbagai macam konteks yang membahas tentang pelaksanaan pendidikan di madrasah diniyah. Maka peneliti menganalisis atau membahas hasil penelitian dalam skripsi ini sesuai dengan penyajian data diatas, yaitu planning perencanaan pendidikan di madrasah diniyah, actuating pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah, dan evaluasi pendidikan di madrasah diniyah.

1. Perencanaan Pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten

Perencanaan pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten, dijalankan kepala madrasah dalam perumusan programnya. Program tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam perumusannya selalu memperhatikan siswa. Jadi berangkat pada kebutuhan siswa.[34]

Dalam perumusannya selalu melibatkan komite dan pengurus, dalam hal ini perencanaan akan dirumuskan madrasah bersama komite dan pengurus. Tetapi madrasah sebagai manajemen berhak mengambil keputusan.[35]

Pada perumusan program ini dapat peneliti temui bahwa program ini mencerminkan pendidikan madrasah diniyah baik dalam ruh dan pengembangannya, sesuai dengan kutipan dari kepala madrasah,

Namun program sejauh observasi peneliti, progrma ini tidak ada dokumen fisik yang tersimpan di madrasah tentang program sekolah hanya saja dalam program anggaran dan kerja tertuang annggran keuangan saja.

Pada perencanaan ini kepala madrasah juga mendapat pendampingan dari yayasan pada penyusunan anggaran di setiap program. Dalam artian yayasan akan selalu ada pada rapat kerja untuk program tahunan, semester, dan bulanan. Ini dapat diketahui dari petikan wawancara berikut,

Perencanaan seperti yang dinyatakan Anen yang dikutip oleh Udin Syaifudin dan Abin didefinisikan *Planning is future thinking, planning is*

[34] Wawancara kepada Suyipto. (Kepala madin) 28 Januari 2017.
[35]. Wawancara kepada Suyipto. (Kepala madin) 28 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

controling the future, planning is decision making, planning is integrated decision making.[36]

Udin dan Abin menyatakan, ada empat hal yang menyangkut perencanaan pendidikan, yaitu. Tujuan yang akan dicapai dalam perencanaan, keadaan yang terjadi sekarang, alternatif pilihan kebijakan, dan prioritas dalam mencapai tujuan, dan strategi penentuan cara terbaik untuk mencapai tujuan.[37]

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses berpikir kedepan, mangatur masa depan, dan pengambilan keputusan.

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala Madin Manba'ul Huda hanya ada beberapa komponen yaitu: Visi Misi, tujuan yang akan dicapai, dan prioritas, dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Hal yang menjadi kelebihan perencanaan kepala Madin Manba'ul Huda adalah perencanaan berawal dari analisis kebutuhan, mempunyai tujuan dan target yang jelas, adanya analisis yang mendalam dalam prioritas yang ingin dicapai.

4. Pelaksanaan Perencanaan Pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten

Pelaksanaan dalam ilmu manajemen adalah perwujudan dari perencanaan itu sendiri. Konsep Madrasah Diniyah adalah Lembaga

[36] Udin dan Abin, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 5.
[37] *Ibid*., 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan yang mungkin lebih disebut sebagai pendidikan non formal, yang menjadi lembaga pendidikan pendukung dan menjadi pendidikan alternatif.[38]

Pendidikan diniyah adalah model atau sistem pembelajaran yang tumbuh dan berkembang berbasis nilai, karakter, dan budaya. Diantara keutamaannya adalah transformasi ilmu pengetahuan yang bersifat substansif dan egalitarian. Sistem pendidikan di pondok pesantren terbukti telah melahirkan format keilmuan yang multi dimensi yaitu ilmu pengetahuan agama, membangun kesadaran sosial dan karakter manusia sebagai hamba Allah.[39]

Pada pembahasan ini peneliti akan menyampaikan analisis berurutan.

a. Pengelolaan Tenaga Pendidik

Pengelolaan tenaga pendidik di Madin Manba'ul Huda diidentifikasi dari kebutuhan jumlah peserta didik. Semua kembali pada kebutuhan siswa.[40] Tetapi perekrutan tenaga kependidikan harus disetujui terlebih dulu oleh pengurus. Seperti dalam kutipan berikut,

Jadi perekrutan pendidik di madin ini melihat jumlah siswa yang ada misalnya kelas 1 ada 40 siswa maka untuk kelas 1 dipecah mwenjadi 2 kelas yang membutuhkan 2 kelas juga namun, untuk kelas 3 keatas tidak

[38] Headri Amin, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah diniyah* (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), 14.
[39] Andi Saputra kru dalam http://andisaputrakrui.blogspot.com/2011/01/analisis-pp-no-55-tahun-2007.html di akses pada 25 Desember 2016.
[40] Wawancara dengan Suyipto (Kepala Madin) tanggal 28 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian mesikipun jumlah siswa melampaui batas tetap dijadikan satu kelas mengingat anggarannya tidak cukup untuk menambah guru baru.

Pada pengembanganya kepala madin saat ini belum memiliki program *training, workshop* dan seminar. Hal ini juga diperkuat dengan tidak adanya program ini pada rencana kerja tahunan yang dimiliki oleh madrasah. Maka disini dapat dilihat bawah tidak ada pengembangan kompetensi yang terarah dari kepala madin.

Pada penilaian kinerja guru dan staf, madrasah hanya melihat dari kehadirannya saja. Untuk peningkatan gaji yang memegang kuasa adalah aturan dari BOPDA.

Pada pemberhentian tenaga kepegawaian termasuk guru dan staf maka madrasahah memiliki mekanisme sendiri yang semua terkait langsung dengan pengurus. Seperti kutipan berikut ini,

Mulyasa dalam pemberdayaan tenaga pendidikan mengadopsi pemikiran Castetter dalam strategi umum pengembangan pendidikan menerangkan tahapan pertama, perekrutan dari adanya rencana kebutuhan yang jelas, pengembangan sikap dan kemampuan profesional, menjalin kerjasama dengan eksternal (perusahaan, tenaga ahli, atau pemerintah) untuk meningkatkan pengalaman dan sarana laboratorium praktek serta objek studi.[41]

[41] Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selaras dengan Mulyasa yang mengadopsi pemikiran Castetter yang menunjukan sistem recruitmen berdasarkan kebutuhan, penghargaan pada guru, perlakuan yang sama dan pengembangan skill dengan kerja sama dengan perusahaan sekitar untuk mengembangkan potensi pendidik. Pengelolaan tenaga pendidik di Madin Manba'ul Huda lebih menonjolkan pada adanya analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan siswa. Kemudian adanya proses prekrutan dan penempatan sesuai dengan kompetensinya dan madrasah tidak melakukan pembinaan kepada pendidik baru.

b. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum di Madin Manba'ul Huda menggunakan krikulum kombinasi draf materi dari LP Maarif NU dan Program khusus dari madrasah.

Dapat dikethui bahwa Madin Manba'ul Huda tetap mengacu pada draf materi kurikulum LP Maarif NU namun ada perbedaan dalam penerapan metodenya. Yang peneliti dapatkan ketika observasi dan dokumentasi, lebih jelasnya telah peneliti lampirkan dokumen kurikulum dari madin ini.[42]

Untuk mendukung pembelajaran, di sediakan pula oleh Madin Manba'ul Huda, tentang kurikulum muatan lokal seperti seni hadrah, tahsin dan praktik merawat janazah.[43]

[42] Observasi tanggal 25 Januari 2017
[43] Wawancara dengan Suyipto (Kepala Madin) tanggal 28 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Haedar Amin mendefinisikan madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajaranya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainya.[44] Dengan materi agama yang demikian padat dan lengkap, maka memungkinkan para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaanya terhadap ilmu-ilmu agama.

Menganalisa data yang diperoleh dari madrasah dengan definisi pendidikan madrasah diniyah, maka dapat di simpulkan bahwa kurikulum yang ada pada madrasah dalam program khusus atau yang menjiwai kurikulum tersebut, telah selaras dan mencerminkan pendidikan madrasah diniyah.

Selaras dengan konsep pendidikan madrasah diniyah, kurikulum Madin Manba'ul Huda yaitu adanya pengakuan tentang keagamaan. kurikulum Madin Manba'ul Huda memiliki keunggulan yang pertama, adanya kombinasi kurikulum LP Ma'arif NU dan khusus, yang kedua, kurikulum khusus dalam Madin Manba'ul Huda memiliki kegiatan lapangan yang melatih siswa berinteraksi dengan siswa lain, lingkungan serta masyarakat.

[44] Haedar Amin, El-saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Diva pustaka, 2004), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengelolaan Keunagan Madrasah

Pengelolaan keuangan pendidikan di Madin Manba'ul Huda di rumuskan dalam RKAM. Dalam pengelolaannya dana tersebut bersumber dari BOS, dan iuran orang tua siswa.

Pada observasi dan dokumentasi peneliti menemukan dokumen RKAM, dan pelaksanaannya sagat transparansi.[45] Namun pada pelaksanaanya masih belum bisa terrealisaikan 100%.

Mulyasa membagi pelaksanaan pengelolaan keuangan madrasah menjadi dua garis besar, yang pertama adalah penerimaan keuangan madrasah dari sumber – sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketetapan yang telah disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah. Berikutnya adalah pengeluaran, dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan secara efektif dan efisien.[46]

Pelaksanaan pengelolaan keuangan. Madin Manba'ul Huda dalam pengelolaan keuangannya yaitu yang pertama, penerimaan dana bersumber dari BOS dan wali murid, yang kdua, pengelolaan dikelola langsung oleh bendahara madin dan ketiga pengeluaran dikelola secara efektif dan efisien. Adapun kelemahan sistemnya masih belum digunakan tepat sasaran.

[45] Observasi pada tanggal 24 Desember 2016
[46] Mulyasa, *Menjadi Kepala……,* 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengelolaan Sarana Prasarana

Dalam identifikasi perencanaan dan kebutuhan sarana dan prasarana madrasah dilihat lihat dari kebutuhan siswa.

Sementara itu untuk prioritas yang akan didahulukan dalam pengadaan, dan analisa kebutuhannya kepala madrasah melihat kebutuhan siswa, hal ini sesuai dengan observasi peneliti tentang fasilitas yang ada dengan kesesuaian dengan siswa.

Dalam memaksimalkan pendistribusian, pendistribusian dilakukan secara langsung kepada kelas yang membutuhkan. Memang itu langsung diserahkan siswa atau gurunya kemudian ada inventarisasi. Ada perawatannya, ada pengecekan berkala, kalau ada yang rusak kita bisa melaporkannya untuk segera diperbaiki. Dan untuk penghapusan sampai saat ini madrasah manba'ul huda Mlaten belum pernah melakukan penghapusan inventaris.[47]

Dalam Permendiknas No. 19 Tahun 2003, menyebutkan yang pertama, pengelolaan sarpras madrasah direncanakan secara sistematis agar selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik dengan mengacu pada standar sarana dan prasarana, yang kedua, di tuangkan dalam rencana pokok yang meliputi gedung dan laboratorium serta pengembangannya.[48]

[47] Wawamcara kepada Suyipto (Kepala Madin Manba'ul Huda) By Telp pada tanggal 25 Januari 2017.
[48] Permendiknas No. 19 Tahun 2007.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Subagyo MS, fungsi – fungsi manajemen sarana dan prasarana terdiri dari, perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan, penghapusan, dan pengendalian.[49]

Selaras dengan Subagyo, pengelolaan sarpras pada Madin Manba'ul Huda tentang fungsi pengelolaan Sarpras yaitu, perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan, penghapusan, dan pengendalian, Madin Manba'ul Huda dalam pengelolaannya memiliki keunggulan yaitu yang pertama, adanya analisis kebutuhan sarpras yang dilakukan guru bersama koordinator sarpras, yang kedua adanya pendistribusian dengan tepat dari analisis kebutuhan siswa yang beragam. namum memiliki kelemahan tidak adanya penghapusan sehingga tidak bisa diketahui penyusutan dari asset madrasah.

e. Pengelolaan Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Dalam pengelolaan hubungan dengan masyarakat Madin Manba'ul Huda memiliki program khusus yaitu pertemuan dengan wali murid dan masyarakat, serta tokoh masyarakat sekitar madin.

Peran serta masyarakat dalam mengembangkan pendidikan madrasah diniyah berjalan dengan baik, meskipun sedikit kurang efektif. namun mekanisme penerimaan partisipasi masyarakat tetap dikembangkan.

[49] Subagyo MS, *Manajemen Logistik*, (Jakarta: Gunung Agung, 1994), hal. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasa merumuskan pendekatan untuk dapat menggalang pertisipasi masyarakat, yang pertama, melibatkan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan di madrasah yang bersifat sosial kemasyarakatan. Kedua, mengidentifikasi tokoh masyarakat, melibatkan tokoh masyarakat, memilih waktu yang tepat untuk melibatkan masyarakat dengan kegiatan madrasah.[50]

Pendekatan pada Madin Manba'ul Huda yang pertama melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang kedua, mengidentifikasi tokoh masyarakat, dan yang terakhir mengatur waktu yang tepat. Pengelolaan hubungan masyarakat di Madin Manba'ul Huda memiliki keunggulan, pertama, melibatkan tokoh masyarakat dalam penyusunan program, serta melibatkan wali murid dan masyarakat dalam kegiatan rutin madrasah.

5. Evaluasi Perencanaan Pendidikan di Madin Manba'ul Huda Mlaten

Hasil wawancara dan melihat dokumen peneliti di Madin Manba'ul Huda, menemukan bahwa Madin Manba'ul Huda dua evaluasi yang menjadi fokus yaitu evaluasi edukatif dan evaluasi manajerial.

Sementara itu dalam komponen – komponen evaluasi, peneliti tidak menemukan komponen evaluasi guru dengan dokumen yang ada. Untuk komponen program, komponen yang dievaluasi adalah relevannya dengan kondisi lingkungan dan analisis kebutuhan siswa dan madrasah.

[50] Mulyasa, *Menjadi Kepala……,*174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data pendukung juga dapat ditemukan dalam dokumen buku notulen rapat. Sementara itu dalam komponen – komponen evaluasi peneliti belum menemukan komponen evaluasi guru dengan dokumen yang ada. Untuk komponen program, komponen yang dievaluasi adalah relevannya dengan kondisi lingkungan dan analisis kebutuhan siswa dan madrasah.[51]

Untuk dokumen EDM (Evaluasi diri Madrasah), madrasah belum memiliki/menyusun dokumen ini mengingtat belum ada SPM/ Standart minimal tentang madin.[52]

Ralph Tyler dalam kutipan Suharsimi Arikunto mendefinisiskan evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan telah tercapai.[53]

Mulyasa menyatakan ada 6 karakteristik rapat kerja madrasah yang pertama, Tujuan rapat jelas, ada masalah yang dibahas, dihadiri dan dipimpin langsung kepala madrasah dan seluruh atau sebagian besar guru dan pegawai, kepala madrasah hanya memberi pengarahan, adanya tukar menukar pendapat, dan pembagian tugas.[54]

Pelaksanaan evaluasi di Madin Manba'ul Huda adalah adanya tujuan evaluai, dipimpin langsung kepala madrasah dengan dihadiri semua guru dan staf, komite dan pengurus. Kepala madrasah hanya memberi pengarahan. Hal

[51] Wawancara kepada Suyipto. (Kepala madin) 28 Januari 2017
[52] Wawancara kepada Suyipto. (Kepala madin) 11 Februari 2017
[53] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.
[54] Mulyasa, *Menjadi Kepala……,* 264.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menonjol pada Madin Manba'ul Huda adalah evaluasi berjalan terbuka dengan adanya pertukaran pendapat dari peserta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id